

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan pembahasan hasil penelitian tentang reaktualisasi model pendidikan Madrasah Aliyah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Nur El Falah Kubang Petir Kabupaten Serang, maka pada ini penulis memperoleh kesimpulan yang meliputi :

1. Reaktualisasi penerapan Model Pendidikan di Madrasah Aliyah Nur El Falah

Reaktualisasi model pendidikan bukanlah merupakan hal yang mudah untuk di lakukan, namun demikian reaktualisasi pendidikan Islam ini bukan berarti mustahil untuk dilaksanakan. Dalam pelaksanaannya, reaktualisasi model pendidikan memiliki beberapa aspek atau komponen yang harus di laksanakan, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Aspek tujuan pendidikan yang terdapat dalam pendidikan Islam secara umum adalah untuk mengembangkan dan memajukan pendidikan Islam itu sendiri secara totalitas atau menyeluruh

- b. Aspek materi atau kurikulum, sebagai suatu upaya sinkronisasi dengan Kebijakan Pendidikan Nasional,
- c. Aspek siswa, dalam mereaktualisasikan model pendidikan siswa memiliki peran strategis untuk mencapai lembaga pendidikan yang bermutu, seperti siswa harus berprestasi dalam akademik dan non akademik.
- d. Aspek tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, mayoritas sebagai tenaga honorer, dengan keterbatasan dari penghasilan, sebagai upaya dalam mereaktualisasikan madrasah untuk memenuhi kebutuhan hajat tenaga pendidik dengan mensejahterakan dari sisi finansial sehingga mereka merasa diperhatikan dari segi kebutuhannya.
- e. Aspek dari alat pendidikan di Madrasah Aliyah Nur El Falah masih terbatas dan diberlakukannya sistem penggunaan sarana bersama dalam satu.
- f. Aspek lingkungan madrasah, yang belum memaksimalkan peran serta masyarakat dalam segi bantuan pendanaan, mengingat Madrasah Aliyah Nur El Falah ini sebagai lembaga di bawah Yayasan Nur El Falah persepsi masyarakat madrasah ini sepenuhnya ditanggung oleh yayasan.

2. Faktor Pendukung dan penghambat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah Aliyah Nur El Falah

Beradsarkan temuan di lapangan, peneliti menemukan beberpa faktor penghambat dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Nur El Falah antara lain; (1) Tujuan pendidikan yang dilaksanakan belum sepenuhnya terarah sesuai dengan visi dan misi serta tujuan pendidikan. (2) Sistem manajemen yang dilakukan belum sepenuhnya dilakukan dengan baik masih dirasakan kurangnya koordinasi antara para pengelola pendidikan dengan pihak yayasan (3). Kurikulum yang diterapkan masih didominasi oleh kurikulum nasional, belum bisa menerapkan kurikulum muatan lokal sebagai lembaga pendidikan Islam dengan sistem salafi, (4). Masih banyak tenaga pendidik dan kependidikan lainnya yang belum tahu tentang konsep mutu pendidikan.

Sedangkan yang menjadi kekuatan atau faktor pendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Nur El Falah dapat dilihat berdasarkan temuan dan analisa penulis, antara lain: (1) Tujuan pendidikan Madrasah Aliyah Nur El Falah berorientasi pada standar nasional. (2) sistem manajemen yang dibangun oleh yayasan saling ikut membantu dan sama-sama bertanggung jawab (3) Kurikulum dan pembelajaran yang diterapkan berorientasi pada siswa

dan menekankan proses, bukan hasil. (4) Memiliki sumber daya manusia komit terhadap perubahan ke arah peningkatan mutu pendidikan, (5). Memiliki sumber anggaran dana madrasah yang rutin, dari pemerintah, (6). Memiliki sarana dan prasarana yang memadai.

3. Upaya yang dilakukan Madrasah Aliyah Nur El Falah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Upaya atau usaha yang terus menerus dilakukan oleh Madrasah Aliyah Nur El Falah dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah: a) Berorientasi Pada Visi, Misi dan Tujuan pendidikan madrasah, b) Terus meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan dengan melaksanakan pelatihan-pelatihan *workshop* tentang mutu dan kualitas tenaga pendidik, c) Penerimaan siswa dilakukan berdasarkan hasil test tulis maupun praktik, walaupun pada akhirnya siswa dapat diterima di Madrasah Aliyah Nur El Falah, mengingat bahwa madrasah tersebut masih membutuhkan e) Meningkatkan kegiatan belajar mengajar, dengan melakukan inovasi –inovasi pembelajaran secara aktif pada siswa f) Meningkatkan mutu sarana prasarana, dengan tersedianya alat praktek belajar yang memadai.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, dapat dirumuskan beberapa rekomendasi antara lain:

1. Untuk birokrat pendidikan dalam hal ini Kementerian Agama perlu memperhatikan dan peduli terhadap mengembangkan Madrasah Aliyah sebagai binaannya. Peran kementerian sangat mendukung terhadap peningkatan mutu pendidikan.
2. Para pengelola lembaga pendidikan Madrasah Aliyah
Madrasah Aliyah Nur El Falah perlu mempertahankan otonomi yang diberikan pemerintah dalam mengoperasikan lembaga pendidikan, dengan sungguh-sungguh untuk mengelola dan membina madrasah sebagai aset dalam mencerdaskan anak bangsa .
3. Seorang guru pada dasarnya adalah sebagai pengajar penentu utama mutu pendidikan di madrasah. Hendaknya setiap guru dan karyawan tetap mempertahankan etos kerja sehingga mutu terjaga dan kepercayaan masyarakat tetap bertahan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini merupakan lanjutan dari beberapa penelitian sebelumnya diberbagai madrasah yang ada di Indonesia, namun penelitian ini hanya fokus pada reaktualisasi model pendidikan Madrasah Aliyah di Madrasah Aliyah Nur El Falah dalam meningkatkan mutu pendidikan Islam. Maka untuk penelitian yang akan mendatang bagi peneliti-peneliti lainnya bisa dijadikan sebagai bahan rujukan atau *literature* penulisan karya ilmiah dalam skala skripsi, tesis dan karya ilmiah lainnya.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian ini, maka saran yang dapat dipaparkan terutama kepada:

1. Kepala Madrasah, semoga hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang bagaimana penerapan manajemen pembelajaran dan pendekatan saintifik bagi tenaga pendidik dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan. Kemampuan Kepala Madrasah dalam memajemen satuan pendidikannya adalah hal yang terpenting agar mampu meningkatkan mutu pendidikan khususnya bagi Madrasah Aliyah yang dipimpin. Karena seorang pemimpin yang baik adalah pemimpin yang mampu memberdayakan orang-orang yang dipimpinnya, baik tenaga pendidik, tenaga kependidikan, siswa, dan orang-orang yang berada di dalam naungan madrasah yang dipimpinnya.
2. Tenaga pendidik, semoga hasil penelitian ini bisa dijadikan referensi bahwa manajemen pembelajaran serta pendekatan saintifik adalah bagian dari usaha meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah. Oleh karena itu perlu adanya usaha yang benar-benar serius yang dilakukan oleh tenaga pendidik untuk dapat meningkatkan mutu keterampilan, pengetahuan dan lainnya untuk dapat meningkatkan pembelajaran

yang sesungguhnya. Hasil pembelajaran adalah tujuan akhir dari proses pembelajaran yang berhasil.

3. Bagi peneliti lain, hendaknya menelaah kembali hasil penelitian ini, kemudian kembangkan dengan memasukan variabel lain yang belum ada pada penelitian ini, sehingga karya ilmiah ini terus berkembang dan menuju titik pengetahuan yang bermanfaat. Karya ilmiah ini juga diharapkan memberikan masukan, menjadi literatur untuk penelitian selanjutnya.